

ABSTRAK

Hadirnya virus *COVID-19* di Indonesia yang kemudian ditetapkan menjadi wabah menyebabkan timbulnya banyak permasalahan baru yang terjadi dan harus diselesaikan. Salah satunya tindak pidana penjemputan paksa jenazah pasien kasus probable *COVID-19* yang terjadi di beberapa daerah. Peristilahan menjadi suatu hal yang penting dan sangat kompleks terjadi namun harus dilakukan sebagai bentuk upaya bagi pemerintah untuk penanggulangan wabah atau bisa disebut dengan proses mitigasi resiko. Banyaknya permasalahan yang timbul ini dikarenakan adanya ketidaktahuan masyarakat mengenai aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ada 2 (dua) pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) tindak pidana pengambilan paksa jenazah pasien *kasus probable*: dan (2) pertanggungjawaban pidana pengambilan paksa jenazah pasien *kasus probable*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Hukum Normatif. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Perundang-undangan dan Pendekatan Koseptual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perbuatan pengambilan paksa jenazah pasien kasus probable merupakan suatu bentuk tindak pidana dan hal tersebut diatur dalam beberapa undang-undang, mulai dari general hingga yang spesial yaitu KUHP dan Undang-Undang No 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular serta Undang-Undang No 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan.

ABSTRACT

The presence of the COVID-19 virus In Indonesia which was later determined to be an outbreak caused many new problems that occurred and had to be resolved. One of them is the forced pickup of the bodies of patients with probable COVID-19 cases that occurred in several areas. The term is an important and very complex thing to happen but must be done as a form of effort for the government to combat the outbreak or can be called the risk mitigation process. Many of these problems arise due to ignorance of society and the rules that have been set by the government. There are 2 (two) main problems in this study, (1) the crime of forcible retrieval of the body of a patient probable case, and (2) criminal liability for the forced retrieval of the body of probable case patient. This research uses Normative Law Research method. The approach used is the Satuta Approach, the result of this study showed that, the act of forcible retrieval of the bodie of patients probable cases is a form of criminal acts and it it regulated in several laws, ranging from general ro special, namely the Criminal Code an Law No.4 of 1974 on Infectious Disease Outbreaks an Law No.6 of 2018 on Health Quarantine.